

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia secara normatif. Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa. Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh insan seperti yang telah disabdakan rasul dalam riwayat haditsnya “ Menuntut ilmu wajib bagi semua kaum muslim (laki-laki maupun perempuan). ”Dengan berkembangnya zaman, teknologi berkembang pula dengan pesat. Jika kita melihat manusia zaman dulu dengan sekarang, fasilitas hidup yang tersedia jauh lebih mudah, lebih gampang sekarang ini.

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah tersedianya media dan sumber belajar. Pemilihan media dan sumber belajar yang tepat oleh guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kreatifitas guru dalam memilih sumber belajar. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran

komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik. Banyak dari guru yang telah menguasai teknik pembelajaran namun pemilihan penggunaan media belajar yang tidak tepat membuat pembelajaran menjadi tidak menarik sehingga minat peserta didik menurun.

Pada era teknologi yang semakin pesat guru diuntut mampu menggunakan berbagai teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mengimbangi perkembangan yang ada, dimana hampir seluruh siswa telah menggunakan teknologi internet dalam mencari informasi. Konsumsi akan teknologi internet bagi semua kalangan semakin tinggi. Ini mengakibatkan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.

Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. *Metamorphosis* atau perubahan dari sekolah yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan pendidikan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan pendidikan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh

media pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman, hal ini untuk membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kelompok maupun secara individu. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dibutuhkan pola baru dalam penerapan pendidikan, pengajaran dan proses belajar yang dalam hal ini sekolah memfasilitasi siswa dengan teknologi internet.

Sadirman (2011) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang berupa fisik maupun mental. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran.

Aktivitas belajar itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari guru. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak.

SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Gorontalo yang menggunakan media internet. Sejak tahun 2016, SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo telah menetapkan media internet melalui LAN dengan kapasitas 10 mbps di dalam lingkungan sekolah mereka seperti gedung Laboratorium, Aula sekolah dan Dewan Guru guna membantu

siswa dan guru dalam mencari materi dan proses belajar mengajar. Fenomena yang ada di SMK Almamater Telaga peneliti menemukan masalah tentang aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa khususnya kelas XI terlihat dari beberapa hal seperti siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan kurangnya aktivitas siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hal ini diakibatkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya mengelola informasi pada buku paket, sementara para siswa telah begitu cepat mencari segala informasi pada media internet. Bahkan masih ada guru yang belum mahir dalam menggunakan media internet. Padahal dalam mengerjakan tugas guru tidak semua informasi didapat dari buku, mereka pada umumnya telah berusaha menggunakan media internet baik di warnet maupun lewat android.

Media internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Khususnya dalam dunia pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang *up to date* melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata

pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya aktivitas belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya ditunjukkan dengan adanya aktivitas belajar siswa. Peneliti mengambil contoh dari siswa-siswi SMK Almamater Telaga, dalam kenyataan yang terjadi di sekolah SMK Almamater Telaga masih rendahnya minat siswa terhadap belajar. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, kurang perhatian memandang ke depan, kurang aktif dalam menulis atau mencatat, serta kurang aktif dalam berpikir.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Almamater Telaga Gorontalo, Aktivitas Siswa dan Teknologi Informasi Internet sangat erat kaitannya. Apabila Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui teknologi informasi maka proses pembelajaran itu akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa teknologi informasi internet dapat mempengaruhi aktivitas belajar

siswa. Dalam hal ini mendorong peneliti untuk meneliti masalah-masalah dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Almamater Telaga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat masalah yang timbul yaitu :

- 1) Kebutuhan terhadap teknologi informasi tidak digunakan secara optimal oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran.
- 2) Aktivitas belajar siswa terganggu karena waktu belajar hanya digunakan untuk mengakses informasi yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu : **Seberapa Besar Pengaruh Teknologi Informasi Internet Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Almamater Telaga?**

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan tentang hal yang dicapai dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : **Untuk Mengukur Seberapa Besar Pengaruh Teknologi Informasi Internet terhadap Aktivitas Belajar Siswa.**

1.5 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Peneliti dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penggunaan teknologi Internet dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan aktivitas belajar siswa SMK Almamater Telaga serta merupakan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

b) Manfaat Praktis

Dengan adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SMK Almamater Telaga. Aktivitas belajar siswa tidak akan membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal.